

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Islam merupakan agama yang diperuntukkan bagi umat manusia seluruhnya yang berada dimuka bumi. Islam tidak membeda-bedakan dalam urusan muamalah, akan tetapi dalam urusan beribadah Islam tidak mencampuri agama lain dan juga tidak mau di campuri oleh agama lain, dalam urusan muamalah orang Islam boleh melakukan kerja sama dengan non muslim asalkan bentuk kerja sama yang dilakukan tidak bertentangan dengan syariat Islam.<sup>1</sup> Pandangan *tauhid*, manusia sebagai pelaku ekonomi hanyalah sekedar *trustee* (pemegang amanah). Oleh sebab itu, manusia harus mengikuti ketentuan Allah dalam segala aktivitas-aktivitas, termasuk aktivitas ekonomi.<sup>2</sup>

Salah satu lembaga yang tepat untuk mewadahi suatu sistem ekonomi kerakyatan adalah dalam bentuk koperasi. Koperasi dikaitkan dengan upaya kelompok-kelompok individu, yang bermaksud mewujudkan tujuan umum atau sasaran konkritnya melalui kegiatan-kegiatan ekonomis, yang dilaksanakan secara bersama bagi kemanfaatan bersama.<sup>3</sup> Jenis koperasi didasarkan pada kebutuhan dan efisiensi dalam ekonomi sesuai dengan sejarah timbulnya gerakan koperasi. Sesuai dengan yang dianjurkan di dalam Al-Qur'an juga di sebutkan bahwa dianjurkan bahwa manusia saling tolong

---

<sup>1</sup> Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta : Prenamedia Group, 2011), 6-7.

<sup>2</sup> Ika Yunia Fauzia, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syari'ah* (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), 2-8.

<sup>3</sup> Novi Risti Fauzy, "*Koperasi Konvensional an Syariah*" (Makalah Individu Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri Batusangkar, 2017) dalam <http://noviristifauzyiainbatusangkar.blogspot.com/2017/10/koperasi-konvensional-dan-syariah> 9.html, di akses pada tanggal 28 november 2019 pukul 18.45 WIB.

menolong selama itu dalam berbuat baik dan tidak dalam berbuat dosa. Seperti yang dijelaskan pada QS.Al-Maidah ayat 2.

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ

إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya :“Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan taqwa dan janganlah tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertaqwalah kamu kepada Allah. Sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya”. (QS.Al-Maidah 2)<sup>4</sup>

Demikian pula dalam hadist riwayat Abu hurairah bahwa Rasulullah Saw bersabda :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ أَحَدَكُمْ  
مِرَاةٌ أَخِيهِ (رواه الترمذي)

Artinya : “Abu Hurairah Ra meriwayatkan bahwa Rasulullah Saw bersabda, setiap orang dari kalian adalah cermin saudaranya.” (HR.Tirmidzi)<sup>5</sup>

Hadist diatas menjelaskan sebagaimana seseorang melihat wajahnya didepan cermin, begitu pulalah ia harus melihat saudaranya sehingga seandainya saudaranya bahagia ia harus merasa bahagia. Sebaliknya, jika saudaranya sedih dan cemas, ia harus berbalas kasih dan berusaha menolongnya dengan menghilangkan kesedihan dan kecemasan.

<sup>4</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahan*, 106.

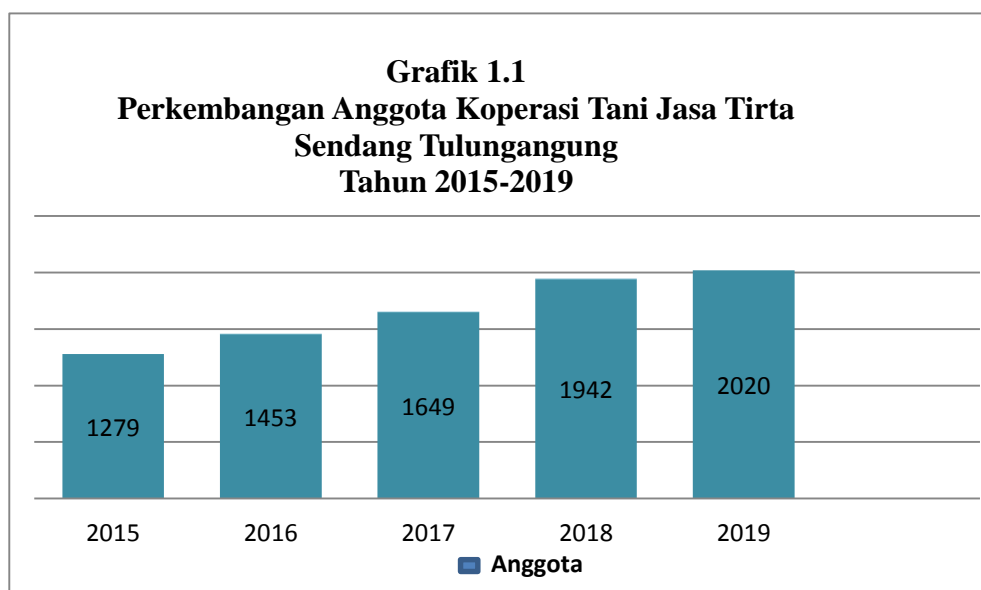
<sup>5</sup> Abi Husein Muhammad, *Jami'us Shahih, juz 4* (Beirut: Darul Kutub Al Ilmiah, tt), 287.

Jenis koperasi salah satunya ialah koperasi produsen. Koperasi produsen merupakan koperasi yang kegiatan usahanya berupa pelayanan dibidang pengadaan sarana produksi dan pemasaran produksi yang dihasilkan anggota kepada anggota dan non anggota. Contoh salah satu koperasi produsen adalah koperasi tani yaitu koperasi yang bergerak dibidang pertanian dan peternakan.

Koperasi Tani “Jasa Tirta” atau sering disebut dengan “*KOPTAN*” merupakan salah satu koperasi rakyat yang didirikan di Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. Koperasi ini memiliki sebelas unit usaha yaitu unit pertokoan, unit simpan pinjam, unit pengelolaan makanan ternak, unit angkutan, unit pemasaran susu, unit pemancar radio dan penyuluhan, unit rekening listrik dan telepon, unit swalyan, unit pengelolaan susu, unit air mineral dan unit usaha wisata. Unit pertokoan dibagi dua, pertokoan khusus dan untuk masyarakat umum. Pertokoan khusus adalah untuk anggota koperasi saja seperti, menyediakan segala keperluan peternak hingga sembako. Mulai dari sepatu, skop kotoran ternak, sabun, pasta gigi, beras, minyak goreng dan seterusnya. Semua barang di pertokoan khusus ini bisa dikredit. Pembayaranannya semuanya dengan penghasilan susu perbulan dipotong dengan besaran kredit barang Koperasi Tani “Jasa Tirta” di dirikan pada tanggal 29 April 1999 dengan jumlah anggota yang mula-mula sebanyak 58 orang. Anggota koperasi ini lima tahun terakhir mengalami kenaikan yang cukup pesat sebagaimana dijelaskan dalam grafik berikut .<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Observasi, di Koptan Jasa Tirta Tulungagung bersama Bapak Juwadi selaku sekretaris Koptan Jasa Tirta, 3 Oktober 2019.



Sumber : Buku Laporan Tahunan Koperasi Tani Jasa Tirta Tahun 2015-2019.

Berdasarkan grafik 1.1 dapat dilihat bahwa perkembangan keanggotaan Koperasi Tani Jasa Tirta dari tahun 2015 hingga 2019 mengalami peningkatan yang signifikan. Kenaikan tersebut disebabkan oleh adanya program-program yang membantu proses pengembangan usaha ternak melalui koperasi. Salah satu usaha yang kenaikannya signifikan adalah sektor peternakan. Hal ini dapat dilihat dari 2020 anggota koperasi mayoritas anggotanya adalah peternak sapi perah 76% dan 34% anggota simpan pinjam.<sup>7</sup>

**Tabel 1.1**

**Perkembangan Volume Usaha dan Sisa Usaha Koperasi Tani Jasa Tirta**  
**Tulungagung Tahun 2012-2018**

No.	Tahun	Volume Usaha	Sisa Hasil Usaha
1.	2012	27.901.236.324,00	85.403.123,21
2.	2013	30.820.650.625,83	102.535.157,01
3.	2014	38.786.446.105,00	111.351.900,29
4.	2015	54.099.875.375,50	115.521.896,76

<sup>7</sup> Buku Laporan Tahunan Koperasi Tani Jasa Tirta Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung Tahun 2015-2019.

5.	2016	65.144.264.293,00	206.235.382,98
6.	2017	79.272.654.488,00	232.961.305,57
7.	2018	85.963.051.988,25	269.149.739,60

Sumber : Buku Laporan Tahunan Koperasi Tani Jasa Tirta Tahun 2012-2018.

Perkembangan pada Koperasi Tani Jasa Tirta telah mengalami peningkatan setiap tahunnya baik pada volume maupun sisa hasil usaha. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi Koperasi Tani Jasa Tirta untuk selalu berupaya meningkatkan sisa hasil usaha dan kualitas koperasinya. Agar pendapatan dapat ditingkatkan lagi maka upaya untuk pengembangan produksi secara otomatis akan dilakukan oleh koperasi dengan melakukan dengan pengembangan baik pengembangan pada sumber-sumber produksi maupun pengembangan produksinya sendiri.<sup>8</sup>

Koperasi Tani Jasa Tirta mempunyai peran penting dalam membantu proses pengembangan usaha ternak sapi perah. Sektor peternakan sebagai salah satu bidang usaha koperasi dikelola secara khusus melalui tiga unit usaha koperasi yaitu unit usaha pengelolaan makanan ternak, unit usaha pengelolaan susu dan unit usaha pemasaran susu. Unit usaha pemasaran susu merupakan unit usaha yang sangat berpengaruh terhadap pendapatan peternak sapi perah.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Winarto, Manajer Koperasi Tani Jasa Tirta Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung, 15 Februari 2020.

<sup>9</sup> Observasi, di Koptan Jasa Tirta Tulungagung Bersama Bapak Juwadi Selaku Sekretaris Koperasi Tani Jasa Tirta, 29 Januari 2020.

**Tabel 1.2**  
**Jumlah Anggota Peternak Sapi Perah Koperasi Tani Jasa Tirta**  
**Tulungagung**  
**Periode Tahun 2017-2019**

No.	Nama Desa	Periode		
		2017	2018	2019
1.	Sendang	108 Orang	118 Orang	125 Orang
2.	Nglurup	105 Orang	115 Orang	127 Orang
3.	Kedoyo	106 Orang	116 Orang	119 Orang
4.	Rosok	105 Orang	111 Orang	110 Orang
5.	Gambiran	96 Orang	94 Orang	103 Orang
6.	Jugo	72 Orang	90 Orang	96 Orang

Sumber : Buku Laporan Tahunan Koperasi Tani Jasa Tirta Tulungagung

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa Desa Jugo memiliki jumlah anggota peternak sapi perah yang sedikit apabila dibandingkan dengan desa lainnya. Tetapi setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan jumlah anggota. Secara umum, setiap tahunnya jumlah anggota peternak sapi perah mengalami kenaikan kecuali di Desa Rosok pada tahun 2019 mengalami penurunan. Hal tersebut di sebabkan karena salah satu anggota peternak sapi perah di Desa Rosok tersebut pindah domisili, sehingga tidak lagi menjadi anggota koperasi.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Observasi, di Koptan Jasa Tirta Tulungagung Bersama Bapak Winanto Selaku Manager Koperasi Tani Jasa Tirta, 29 Januari 2020.

**Tabel 1.3**  
**Hasil Pendapatan Anggota Peternak Sapi Perah Koperasi Tani Jasa Tirta**  
**Tulungagung**  
**Periode 2017-2019**

No.	Nama Desa	Periode		
		2017	2018	2019
1.	Sendang	2.576.897.600	2.593.522.100	2.450.134.412
2.	Nglurup	2.236.106.210	2.342.544.750	2.567.832.123
3.	Kedoyo	2.476.115.108	2.678.988.234	2.223.678.957
4.	Rosok	1.980.235.276	2.145.987.100	2.155.876.931
5.	Gambiran	1.876.876.245	1.795.678.114	2.034.422.516
6.	Jugo	2.585.053.704	3.175.366.180	3.178.466.280

Sumber : Buku Laporan Tahunan Koperasi Tani Jasa Tirta Tulungagung

Berdasarkan data tersebut, dapat dilihat bahwa peternak sapi perah Desa Jugo mengalami peningkatan pendapatan setiap tahunnya. Meskipun dengan jumlah anggota yang lebih sedikit dibandingkan dengan desa lain. Keberadaan Koperasi Tani Jasa Tirta tersebut diharapkan mampu memberikan kontribusi yang cukup khususnya Desa Jugo Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.

Desa Jugo Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri merupakan wilayah yang berada di lereng gunung wilis. Wilayah ini memiliki temperatur udara yang sangat dingin, air yang melimpah dan pakan yang mudah dicari. Sehingga hal ini berpengaruh pada kesehatan sapi perah yang selalu terjaga. Semakin baik kesehatan sapi perah, semakin banyak produktifitas susu yang

dihasilkan. Peternak sapi perah Desa Jugo Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri yang awal mulanya memelihara sapi biasa dan bertani mereka alih profesi sebagai peternak sapi perah, karena dengan suhu udara yang cocok untuk memelihara sapi perah. Program yang diadakan oleh Koperasi Tani Jasa Tirta sangat membantu dalam mengembangkan usaha peternak. Rata-rata peternak mempunyai 2-3 ekor sapi pada tahun 2013 sekarang bisa berkembang menjadi 5-14 ekor sapi tiap keluarga.<sup>11</sup>

Selain itu terdapat permasalahan yang dihadapi oleh peternak sapi perah seperti rendahnya margin pemasukan dan pengeluaran dari penjualan hasil perah, tingginya biaya produksi terutama dalam biaya pengelolaan pakan konsentrat sapi dan kualitas susu yang rendah. Disamping itu pengetahuan peternak sapi perah tentang pengelolaan sapi masih kurang, seperti pengetahuan tentang praktik pemerahan juga masih rendah.

Berdasarkan kondisi tersebut Koperasi Tani Jasa Tirta berusaha keras untuk dapat meningkatkan pelayanan dengan berbagai upaya untuk meningkatkan manajemen peternakan sapi perah pada Desa Jugo. Beberapa hal yang menjadi prioritas perbaikan manajemen peternakan sapi tersebut yaitu seperti stok bibit yang baik, membantu tersedianya pelayanan kesehatan sapi perah secara gratis yang terdiri dari kegiatan pelaksanaan IB (Inseminasi Buatan) pada sapi perah dan kegiatan pemeriksaan pada kebuntingan. Selain itu pakan atau konsentrat, penyuluhan mengenai cara berternak yang baik, warung serba ada yang menyediakan barang-barang yang dibutuhkan para anggota dalam berternak dengan harga yang lebih terjangkau, dan kegiatan

---

<sup>11</sup> Danang, Peternak Sapi Perah, Desa Jugo Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri, 15 Februari 2020.



simpan pinjam yang memfasilitasi anggotanya juga menjadi upaya-upaya untuk meningkatkan manajemen peternakan sapi sehingga berimbas pada peningkatan pendapatan peternak sapi perah Desa Jugo. Berikut tabel pendapatan peternak sapi perah Desa Jugo Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri :

**Tabel 1.4**

**Data Pendapatan Peternak Desa Jugo Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri Bulan Agustus-Oktober 2019**

No.	Nama Peternak	Jumlah Sapi	Pendapatan Peternak Pada Bulan		
			Agustus	September	Oktober
1.	Waluyo	10	Rp. 12.345.000	Rp. 12.375.000	Rp. 13.450.000
2.	Wanul	12	Rp. 10.750.900	Rp. 10.755.000	Rp. 10.800.000
3.	Andik	12	Rp. 11.340.500	Rp. 11.400.500	Rp. 11.450.000
4.	Danang	9	Rp. 4.345.800	Rp. 4.575.700	Rp. 4.580.000
5.	Juli	8	Rp. 3.950.700	Rp. 4.000.500	Rp. 4.250.750
6.	Jito	7	Rp. 3.350.000	Rp. 3.400.750	Rp. 3.750.000
7.	Jatim	6	Rp. 2.900.000	Rp. 2.925.000	Rp. 3.150.700
8.	Rianto	5	Rp. 1.950.000	Rp. 2.200.000	Rp. 2.450.000
9.	Sutomo	7	Rp. 2.900.700	Rp. 2.950.000	Rp. 2.950.700
10.	Jayus	8	Rp. 4.500.275	Rp. 4.510.750	Rp. 4.650.000
11.	Doni	5	Rp. 1.750.000	Rp. 2.000.000	Rp. 2.150.000

Sumber : Buku laporan Pendapatan Koptan Jasa Tirta Tahun 2019

Berdasarkan tabel 1.4 dapat dilihat bahwa pendapatan ternak sapi perah Desa Jugo Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri selalu mengalami kenaikan.<sup>12</sup> Sehingga peran Koperasi Tani Jasa Tirta sangat berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan peternak. Peran tersebut menurut hukum

<sup>12</sup> Buku Laporan setor Susu Koperasi Tani Jasa Tirta Tulungagung Tahun 2013-2019.

Islam bertujuan untuk kebahagiaan hidup manusia didunia dan akhirat, mencapai kemaslahatan hidup manusia, baik rohani maupun jasmani, dengan jalan mengambil yang bermanfaat dan mencegah atau menolak yang merusak, yang biasa disebut *Maqashid Syariah*. Keberadaan *Maqashid Syariah* juga untuk mewujudkan kemaslahatan yaitu kebaikan bagi manusia baik di dunia maupun di akhirat yang dapat dicapai dengan terpenuhinya lima unsur *maqashid syariah* yaitu memelihara agama, akal, jiwa, keturunan, dan harta.<sup>13</sup>

Unsur yang pertama, memelihara agama yaitu memelihara dan melaksanakan kewajiban keagamaan, seperti melaksanakan shalat lima waktu, zakat dan shodaqah. Koperasi Tani Jasa Tirta menerapkan unsur ini dengan cara melakukan zakat fitrah kepada peternak dan mengadakan Shodaqah seperti pembiayaan beasiswa kepada anak keluarga peternak yang kurang mampu, selain itu memberi sembako kepada warga sekitar yang kurang mampu. Unsur yang kedua, memelihara jiwa yaitu seperti memenuhi kebutuhan pokok berupa makanan untuk mempertahankan hidup. Dari unsur ini yang dilakukan oleh Koperasi Tani Jasa Tirta yaitu menyediakan kebutuhan pokok yang bisa ditukar dengan hasil pemerahan susu sapi.

Unsur yang ketiga, memelihara akal dalam hal ini dianjurkannya untuk menuntut ilmu pengetahuan. Unsur ini menganjurkan untuk peternak selalu mengikuti pelatihan seperti pelatihan cara pemerahan, cara memelihara sapi dan kandang. Selain itu, unsur ini dalam meningkatkan usaha peternak sapi perah berfungsi sebagai peningkatan skala usaha seperti halnya

---

<sup>13</sup> Nur Hayati, Ali Imran Sinaga, *Fiqh dan Ushul Fiqh* (Jakarta : Prenadamedia Group, 2018),75.

peningkatan hasil produksi. Unsur yang keempat, memelihara harta yaitu dalam unsur ini menjelaskan cara kepemilikan harta dan larangan mengambil harta orang lain dengan cara yang tidak sah.

Koperasi Tani Jasa Tirta selain mengarahkan usaha ternak sapi perah pada kondisi yang lebih berpelung kepada peningkatan pendapatan juga mengarahkan kesejahteraan dalam Islam tersebut tidak hanya menyangkut kehidupan dunia (materi), akan tetapi menyangkut dunia akhirat yang antara keduanya saling terikat. Sehingga untuk membentuk sumber daya insani yang dapat meraih kedua tujuan tersebut, pencapaian falah dapat terwujud apabila terpenuhi kebutuhan-kebutuhan hidup manusia secara seimbang. Tercukupinya kebutuhan masyarakat akan memberi dampak yang disebut *masalah*.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Peran Koperasi Tani Jasa Tirta Tulungagung dalam Meningkatkan Pendapatan Peternak Sapi Perah Desa Jugo Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri Ditinjau dari *Maqashid Syariah***”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran Koperasi Tani Jasa Tirta Tulungagung dalam meningkatkan pendapatan peternak sapi perah di Desa Jugo Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri?

2. Bagaimana peran Koperasi Tani Jasa Tirta Tulungagung dalam Meningkatkan pendapatan peternak sapi perah Desa Jugo Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri ditinjau dari *Maqashidu Syariah*?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui peran Koperasi Tani Jasa Tirta Tulungagung dalam meningkatkan pendapatan peternak sapi perah di Desa Jugo Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.
2. Untuk mengetahui peran Koperasi Tani Jasa Tirta Tulungagung dalam meningkatkan pendapatan peternak sapi perah di Desa Jugo Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri ditinjau dari *Maqasid Syariah*.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada suatu pihak yang terlibat dalam usaha peternak sapi perah, baik produsen, konsumen, dan pihak koperasi sendiri. Adapun manfaat penelitian secara teoritis dan secara praktis yaitu :

1. Secara Teoritis

Manfaat teoretis adalah memberikan informasi dan perkembangan ilmu pengetahuan serta berkontribusi untuk kemajuan ilmu ekonomi pembangunan khususnya dalam peningkatan pendapatan. Kajian ini akan memberi pengetahuan tentang peran Koperasi Tani Jasa Tirta Tulungagung dalam meningkatkan pendapatan peternak sapi perah Desa Jugo Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.

## 2. Secara Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak yaitu :

### a. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan yang berharga dan menambah informasi bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya ekonomi syariah, serta dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan.

### b. Bagi Koperasi Tani Jasa Tirta dan Usaha Peternak Sapi Perah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan yang berharga dan menambah informasi bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bagi lembaga dan bagi pelaku usaha peternak sapi perah di Desa Jugo Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.

### c. Bagi peneliti yang akan datang

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu masukan atau sumbangan pemikiran untuk menentukan langkah-langkah selanjutnya dalam menghadapi masalah yang serupa.

## E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka mempunyai tujuan untuk menjelaskan judul dari isi singkatan kajian-kajian yang pernah dilakukan, buku-buku atau tulisan-tulisan yang ada terkait dengan topik atau masalah yang akan diteliti.<sup>14</sup> Berdasarkan penelusuran penulis setidaknya ada tiga penelitian yang pernah dilakukan terkait dengan judul, yaitu :

---

<sup>14</sup>Tim Revisi Buku Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah STAIN Kediri, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kediri* (Kediri: STAIN Kediri, 2012), 62.

1. Skripsi dari Kasiatun, Program Studi Ekonomi Syariah, STAIN Kediri Tahun 2013 dengan judul “Peranan Pembiayaan *Musyarakah* Dalam Meningkatkan Usaha Peternakan (Studi kasus di BMT Ar-Rahman Kedung Waru Tulungagung)”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan diskriptif.<sup>15</sup> Persamaan penelitian dengan Kasiatun terletak pada peranan dan kerja sama dalam meningkatkan pendapatan peternakan. Sedang perbedaannya adalah penelitian Kasiatun peranan dari lembaga syariah dan berfokus pada usaha peternakan seperti peternakan ayam, peternakan kambing dan peternakan sapi sedangkan penelitian ini fokus pada peranan koperasi tani dalam meningkatkan pendapatan peternak sapi perah.
2. Skripsi dari Andreas Yogiarto, jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, IAIN Tulungagung tahun 2018 dengan judul “Analisis Pengembangan Usaha Ternak Sapi Perah dalam Peningkatan Ekonomi di Tinjau dari Perspektif Etika Ekonomi di Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung”.<sup>16</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian Andreas Yogiarto terletak pada peningkatan ekonomi atau pendapatan peternak dan metode yang digunakan. Sedang perbedaannya adalah pada penelitian Andreas Yogiarto berfokus pada pengembangan usaha peternak sapi sedangkan penelitian ini lebih berfokus pada peran koperasi dalam meningkatkan pendapatan peternak sapi perah di Desa Jugo Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.

---

<sup>15</sup> Kasiatun, Peranan Pembiayaan *Musyarakah* dalam Meningkatkan Usaha Peternakan (Skripsi S1, STAIN Kediri, 2013).

<sup>16</sup> Andreas Yogiarto, Analisis Pengembangan Usaha Ternak Sapi Perah dalam Peningkatan Ekonomi di Tinjau dari Perspektif Etika Ekonomi di Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung (Skripsi S1, IAIN Tulungagung, 2018).

3. Skripsi dari Hany Fathurohmah, jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Purwokerto tahun 2018 dengan judul “Peran Koperasi Peternak Sapi Perah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Anggota Koperasi Pesat Karang Lawas”.<sup>17</sup> Persamaan penelitian dengan Hany Fathurohmah terletak pada peran koperasi yang memberi kepercayaan peternak bertujuan untuk mensejahterakan ekonomi dan mengembangkan pendapatan peternak . Sedang perbedaannya adalah penelitian Hany Fathurohmah berfokus pada kesejahteraan ekonomi peternak sedangkan penelitian ini berfokus pada peran koperasi dalam meningkatkan pendapatan peternak sapi perah.
4. Skripsi dari Moh. Khoirul Anam, program studi ekonomi syariah, STAIN Kediri tahun 2013 dengan judul “Peranan Pembiayaan Murabahah di BMT As-Salam Kantor Kas Ngreco Kandat Kediri dalam Meningkatkan Usaha Batu Bata di Desa Ngerco Kandat Kediri”.<sup>18</sup> Persamaan penelitian dengan Moh. Khoirul Anam terletak pada peranan dalam meningkatkan usaha. Sedang perbedaannya adalah penelitian Moh. Khoirul Anam fokus pada penerapan pembiayaan di BMT As-Salam untuk modal usaha batu bata yang harusnya menggunakan *mudharabah* atau *musyarakah* di BMT As-Salam ini Moh. Khoirul Anam menggunakan *murabahah*. Sedang dalam penelitian ini fokus pada peran atau kerja sama (*musyarakah*) koperasi tani dalam meningkatkan pendapatan peternak sapi perah.

---

<sup>17</sup> Hany Fathurohmah, Peran Koperasi Peternak Sapi Perah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Anggota Koperasi Pesat Karang Lawas (Skripsi S1, IAIN Purwokerto, 2018).

<sup>18</sup> Moh. Khoirul Anam, Peranan Pembiayaan Murabahah di BMT As-Salam Kantor Kas Ngreco Kandat Kediri dalam Meningkatkan Usaha Batu Bata di Desa Ngerco Kandat Kediri, (Skripsi S1, STAIN Kediri, 2013).

5. Skripsi dari Faradilla Sonya Prasetio, jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, IAIN Tulungagung tahun 2018 dengan judul “Peran Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis dalam Meningkatkan Perekonomian Peternak Sapi Perah Didesa Geger Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung”.<sup>19</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian Faradilla Sonya Prasetio terletak pada meningkatkan ekonomi atau pendapatan peternak sapi perah dan metode yang digunakan. Sedang yang membedakan adalah pada penelitian Faradilla Sonya Prasetio membahas tentang meningkatkan kesejahteraan peternak sapi perah, perkembangan koperasi unit desa di Kecamatan Sendang. Sedang penelitian ini membahas bagaimana peran kooptan jasa tirta dalam meningkatkan pendapatan peternak ditinjau dari *maqashid syariah*.

---

<sup>19</sup> Faradilla Sonya Prasetio, Peran Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis dalam Meningkatkan Perekonomian Peternak Sapi Perah di Desa Geger Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung (Skripsi S1, IAIN Tulungagung, 2018).